

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen pelaksanaan penjualan barang gadai dilakukan apabila anggota sudah tidak dapat membayar hutangnya. Pihak BMT akan melakukan penjualan barang gadai dengan persetujuan anggota untuk melunasi hutangnya kepada BMT dengan ketentuan apabila hasil penjualan melebihi hutang anggota maka akan dikembalikan kepada anggota dan apabila hasil penjualan kurang maka kekurangan tersebut menjadi tanggung jawab anggota.
2. Mekanisme penjualan barang jaminan gadai, mengenai masa jatuh tempo, penjualan paksa/eksekusi terhadap *Marhun* yang tidak dapat ditebus oleh *Rahin*, hasil penjualan *Marhun*, dan kelebihan kekurangan hasil penjualan maka mekanisme penjualan benda jaminan gadai di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen telah sesuai dengan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 25/DSN MUI/III/2002 tentang *Rahn*. Didalam Fatwa DSN telah dijelaskan apabila terdapat kelebihan hasil penjualan *Marhun*, maka pihak BMT akan mengembalikan kelebihan tersebut kepada *Rahin* karena itu adalah hak milik *Rahin*. Jika terdapat kekurangan maka menjadi kewajiban *Rahin*.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini:

1. Untuk pihak BMT, diharapkan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Kepanjen selalu tetap konsisten dalam menerapkan mekanisme penjualan

barang gadai yang sesuai dengan fatwa DSN MUI Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang penjualan *Marhun*.

2. Untuk anggota yang mengambil pembiayaan khususnya pembiayaan gadai dengan akad *Rahn* atau *Rahn Tajily* harus memperhatikan dan mengingat sampai kapan pembiayaannya tersebut akan jatuh tempo supaya barang gadai tersebut tidak sampai dijual.
3. Untuk peneliti selanjutnya, yang ingin meneliti dengan tema serupa peneliti menyarankan agar melakukan pengembangan teori atau konsep agar mendapatkan hasil-hasil penelitian yang lebih aktual dan lebih signifikan. Pengembangan teori atau konsep bertujuan untuk menemukan sudut pandang yang lebih luas. Semoga penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Hadis dan terjemahannya

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rappana, Ed.). CV. syakir media press.

Aditiana Nurul Fajriah, & Sasmito, S. A. (2022). Tinjauan Fiqih Mu'amalah Terhadap Sistem Sewa Tanah Eks Bondo Desa. *Jurnal Al-Hakim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Studi Syariah, Hukum Dan Filantropi*, 4(1), 101–114. <https://doi.org/10.22515/alhakim.v4i1.5148>

Arifin, Z., & Zubaidah, S. (2020). Analisis Pelelangan Barang Jaminan Di PT Pegadaian (Persero) Syariah Jember Tahun 2020. *LAN TABUR : Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.53515/lantabur.2020.2.1.1-15>

Basri, S., Sanim, B., & Beik, I. S. (2018). Metode Pengajaran Ekonomi Syariah Berdasarkan Kandungan Surat Al-Baqarah ayat 275 sd 280. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 173. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v7i2.1367>

Bono, M. L. (2018). REVIEW HUBUNGAN PASAL 3 PERATURAN MENTERI KEUANGAN (PMK) NOMOR 27/PMK.06/2016 TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN LELANG TERHADAP KEGIATAN LELANG LPSE UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2014. *Al-Adl : Jurnal Hukum*, 10(1), 55. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v10i1.1153>

Hasan, F., & Luntajo, Moh. M. R. (2021). TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PROSEDUR LELANG BARANG GADAI PADA KANTOR CABANG PEGADAIAN SYARIAH ISTIQLAL MANADO. *Al-'Aqdu: Journal of Islamic Economics Law*, 1(2), 65. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v1i2.1811>

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Himami, F. (2020). Mekanisme Gadai Syariah (Rahn) pada BMT-UGT Sidogiri. *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 172–195. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.861>

Indriasari, I. (2014). GADAI SYARIAH DI INDONESIA. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v2i2.5267>

- Jufri, S., Borahima, A., & Said, N. (2020). Pelaksanaan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan Melalui Balai Lelang. *Jurnal Ilmiah Dunia Hukum*, 4(2), 95. <https://doi.org/10.35973/jidh.v4i2.1379>
- Lukmana, S., Faisal, F., & Rahman, A. (2022). Tanggung Jawab Perum Pegadaian Syariah Dalam Pelelangan Barang Jaminan Gadai (Studi Penelitian Di Perum Pegadaian Syariah Kota Subulussalam). *REUSAM: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.29103/reusam.v10i1.8906>
- Muhammad Fadhli. (2018). TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP EKSEKUSI LELANG JAMINAN PADA INSTITUSI PERBANKAN SYARIAH DI ACEH. *AT-TASYRI': JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH*, 39–50. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v10i2.211>
- Mulyawan, W., Ja'far, A. K., & Fasa, M. I. (2021). Urgensi Lelang Dalam Penjualan Barang Gadai (Emas) pada Lembaga Keuangan Syariah. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 280–299. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.704>
- Oktayani, D. (2019). Pelelangan Barang Gadai Dalam Perspektif Islam. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 260–269. <https://doi.org/10.46367/eqtishaduna.v8i2.179>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. KBM INDONESIA. www.penerbitbukumurah.com
- Setiyowati, S. W., Hamzah, M. E., & Irianto, M. F. (2023). Determinan Keputusan Investasi Dengan Moderasi Religiusitas (Studi Kasus Pada Anggota BMT UGT Nusantara Cabang Kepanjen). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.1875>
- Srisusilawati, P., Fitria, A., Eriska, S., Sumarwan, T. D. N., & Juniar, N. (2021). Analisis Fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/2002 Tentang Pelelangan Barang di Pegadaian Syariah. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 127–134. <https://doi.org/10.24090/ej.v9i2.4852>
- Sudarsono, B. (2017). MEMAHAMI DOKUMENTASI. *Acarya Pustaka*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>

- Sudjana, K., & Rizkison, R. (2020). Peran Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Mewujudkan Ekonomi Syariah yang Kompetitif. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 175. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1086>
- Surepno, S. (2018). Studi Implementasi Akad Rahn (Gadai Syariah) Pada Lembaga Keuangan Syariah. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 1(2), 174. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i2.5090>
- Tanjung, M., & Novizas, A. (2021). EKSISTENSI BAITUL MAL WA TAMWIL (BMT) DALAM PEREKONOMIAN ISLAM. *Jurnal Magister Ilmu Hukum*, 3(1), 27. <https://doi.org/10.36722/jmih.v3i1.749>
- Tarantang, J., Astuti, M., Awwaliyah, A., & Munawaroh, M. (n.d.). *REGULASI DAN IMPLEMENTASI PEGADAIAN SYARIAH DI INDONESIA*.
- Timur, J. (2024). *Uni Khasanah, Istiqomah, Moh. Aan Sulton*. 1(2).
- Zaharullah, Z. (2024). TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP MEKANISME PELAKSANAAN RAHN PADA PT PEGADAIAN SYARIAH MEUREUDU PIDIE JAYA. *HEI EMA : Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 31–46. <https://doi.org/10.61393/heiema.v3i1.196>

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT